

**PEMIKIRAN AL-MAWARDI TENTANG OTORITAS HAKIM DI BIDANG  
PERADILAN (STUDI ANALISIS KITAB AHKAM SULTHANIYAH)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Hukum Islam**

**Oleh:**

**Pahrujaini**

**1501131107**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PRODI HUKUM TATANEGARA  
(SIYASAH SYARIYYAH)  
BANJARMASIN  
2020 M/1441 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pahrujaini  
NIM : 1501131107  
Tempat/Tgl. Lahir : Muara Tuhup, 19 Maret 1997  
Prodi : Hukum Tatanegara (Siyasah Syariyyah)  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukanlah pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari nanti terbukti skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, ataupun pernah dibuat oleh orang lain, maka secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 31 Januari 2020

Yang membuat Pernyataan,



Pahrujaini

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pemikiran Al-Mawardi Tentang Otoritas Hakim Di Bidang Peradilan (Studi Analisis Kitab Ahkam Sulthaniyyah)

Ditulis oleh : Pahrujaini

NIM : 1501131107

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Prodi : Hukum Tatanegara (Siyasah Syariyyah)

Tahun Akademik : 2019/2020

Tempat dan Tanggal Lahir : Muara Tuhup, 19 Maret 1997

Alamat : Banjarmasin, KM. 4,5 Komp. Amanda Permai, Jl. Amanda Rt. 14 No. 127

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 31 Januari 2020

Pembimbing I



Hj. Endang Pristiwati, S.H., M.Hum.  
NIP. 196402251989032002

Pembimbing II



Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.Si  
NIP. 197111162000031002

Mengetahui:

Ketua Prodi Hukum Tatanegara  
(Siyasah Syariyyah)  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Ari Sulistyoko, S.Sos, MH  
NIP. 19790118 200501 1 004

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pemikiran Al-Mawardi Tentang Otoritas Hakim Di Bidang Peradilan (Studi Analisis Kitab Ahkam Sulthaniyyah)”, ditulis oleh Pahrujaini telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 31- Januari -2020

Dinyatakan **LULUS** dengan Predikat : “ **B+** ”

Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Jalaluddin, M.Hum  
NIP. 196611 26 199102 1 002

### TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.HI	1. 
2. Sulaiman Kurdi, S.Ag., MSI	3. 
4. Hj. Endang Pristiwati, SH., M.Hum.	5. 
6. Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H.	4. 

## Abstrak

Pahrujaini, 2020. *“Pemikiran Al-Mawardi tentang Otoritas Hakim Di Bidang Peradilan (Studi Analisis Kitab Ahkam Sulthaniyyah)”*. Skripsi Jurusan Hukum Tatanegara (*Siyasah Syariyyah*), Fakultas Syari’ah. Pembimbing: (I) Hj. Endang Pristiwati, S.H., M.Hum. (II) Sulaiman Kurdi, S.Ag., MSI

Kata Kunci : Pemikiran, Otoritas Hakim, Al-Mawardi

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana Pemikiran Al-Mawardi tentang Otoritas Hakim dalam Peradilan Islam. Agar tegaknya hak-hak Allah dan Manusia, dan untuk menciptakan Hakim yang Adil dan berkeadilan, serta badan Peradilan Islam baik. Sebab keahliannyalah dalam ilmu hukum Islam seorang Al-Mawardi terpilih menjadi ketua Hakim Agung pada zamanya di Baghdad, sehingga membuat peneliti tertarik mengangkat tentang permasalahan kehakiman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum Normatif berupa penelitian kepustakaan, dengan menggunakan studi literatur yaitu dengan mempelajari, menelaah dan mengkaji sejumlah bahan pustaka. Kemudian dianalisis secara logis dan sistematis serta disesuaikan dengan gaya dan metode pemikirannya, berupa uraian dalam bentuk tulisan yang menggambarkan validitas data yang menjadi permasalahan dengan mengkaji dan menelaah pendapat dan alasan yang dikemukakan oleh Al-Mawardi tentang Otoritas Hakim di Bidang Peradilan Islam.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Menurut Al-Mawardi Hakim (*Qadhi*) merupakan salah satu unsur terpenting dalam lembaga peradilan. Ia memainkan peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pemberlakuan hukum Islam dan merupakan orang yang paling bertanggung jawab sepenuhnya dalam menjaga dan mempertahankan hukum Islam. Dari beberapa syarat-syarat hakim yang telah ditentukan oleh para ulama Islam, dapatlah kita mengetahui bahwa kewenangan yang diberikan kepada seorang hakim tidak hanya terletak dalam menyelesaikan sebuah persengketaan semata, akan tetapi, lebih dari pada itu juga punya kewajiban untuk memperhatikan aspek kehidupan manusia terutama orang-orang yang lemah. Oleh karena itu, sangat wajar apabila para ulama memberikan persyaratan yang begitu ketat bagi seorang hakim.

Jadi disini sebenarnya kesimpulan hakekat tugas seorang hakim dalam peradilan Islam, yaitu supaya menjadi peradilan Islam yang berkeadilan sehingga tidak bisa tercampur oleh tindakan buruk dan juga dirusak oleh perbuatan yang zalim, dan juga orang yang menjadi hakim dalam peradilan Islam haruslah orang yang berpengetahuan baik, bersih, dan orang yang beragama Islam.

## MOTTO

Bersabarlah, Ikhlaslah, dan mengalahkan untuk kebaikan, Teruslah Berbuat baik, dan teruslah membantu kepada sesama yang lemah, karena perbuatan yang baik akan mendatangkan aura yang baik pula kedalam kehidupan kita sendiri, maka perasaan dan jiwa kita akan menjadi tenang.

*Karena hidup ini adalah sebab dan akibat, tidak akan ada akibat tanpa adanya sebab, maka dari itu kalau kita ingin di dengar maka kita harus mendengar, ingin di hargai maka kita harus menghargai, ingin urusan kita di permudah maka kita harus mempermudah urusan orang lain, ingin di cintai maka kita juga harus mencintai pula.*

## KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin....

Skripsi ini saya persembahkan dan ucapkan terimakasih untuk:

- ♥ Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki, kemudahan dalam segala urusan dan yang saya butuhkan Allah berikan yang terbaik.
- ♥ Ibu dan Ayah serta Kaka-kaka saya yang telah memberikan kasih sayang yang tak terbatas, yang menjadi motivator, pembimbing dan anugerah terindah yang sudah Allah berikan kepada saya.
- ♥ Serta kawan – kawan Mariatul Kiftiah, S.H, Nurul Kamriani, S.H, Siti Bulqis Radinah, S.H, Dewiyah, S.H, Dwi Rahmawati, S.H, Sumiyati, S.H, Siti Maulidah, S.H, Zainudin Ilmi, S.H, M. Barkatullah Amin S.H, Mursyid S.H, M. Kamil Ar Rasyid S.H, M Adifa Hudaya S.H dan teman-teman HTN 2015 yang tidak bisa menyebutkan satu persatu yang telah menjadi teman perjuangan, penyemangat dan pengingat agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

### B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

### C. Ta’ marbutah

1. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
-----	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

2. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
َ	fathah	Ditulis	<i>A</i>
ُ	dhammah	Ditulis	<i>U</i>

#### E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	<i>Ā yas'ā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Ī Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Ū Furūd</i>

#### F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au Qaulun</i>

**G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لألن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**H. Kata sandang alif + lam**

1. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al" nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawā al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،  
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan sebaik-baiknya. Salawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah untuk baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabatnya. Meskipun penyusunan skripsi ini adalah sebuah perjuangan tahap awal bagi penulis, namun penulis berharap semoga dengan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan yang membacanya dan mempunyai nilai dimata pembaca.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini tentulah tak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M. Hum selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Arie Sulistyoko, S. Sos, MH selaku Ketua Prodi Hukum Tatanegara (Siyasah Syariyyah) Fakultas Syari'ah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, LC, MA.HK selaku Sekretaris Prodi Hukum Tatanegara (Siyasah Syariyyah) Fakultas Syari'ah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Hj. Endang Pristiwati, S.H., M.Hum. Beliau sebagai Pembimbing I yang telah memberikan segala masukan selama pengerjaan skripsi, dan saran, arahan, motivasi yang amat sangat berguna bagi penulis kedepannya.
5. Bapak Sulaiman Kurdi, S.Ag.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan petunjuk, saran, arahan, diskusi dan motivasi selama penyusunan karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi ini.
6. Semua Dosen dan Pegawai Kantor Fakultas Syari'ah UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan pelayanan yang baik kepada penulis.

7. Teman-teman HTN 2015 yang tidak bisa menyebutkan satu persatu yang telah menjadi teman perjuangan, penyemangat dan pengingat agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Robbal'amin...

Banjarmasin, 31 Januari 2020



Pahrujaini

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO .....	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Signifikasi penelitian .....	8
E. Defenisi Operasional .....	9
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Hakim .....	20
B. Dasar Hukum Otoritas Kehakiman dalam Islam .....	21
C. Otoritas Hakim di Bidang Peradilan Islam .....	26
D. Syarat-syarat Menjadi Hakim Dalam Islam .....	39
<b>BAB III    OTORITAS HAKIM DALAM PERADILAN ISLAM MENURUT AL-MAWARDI</b>	
A. Biografi hidup Al-Mawardi .....	49
B. Karya-karya Al-Mawardi .....	51
C. Otoritas Hakim Di Bidang Peradilan Menurut Al-Mawardi .....	54
D. Hak Jabatan Menjadi Seorang Hakim .....	63

	E. Syarat-syarat dan Pemilihan Hakim Menurut Al-Mawardi ..	66
BAB IV	ANALISIS AL-MAWARDI TENTANG OTORITAS HAKIM DI DALAM PERADILAN ISLAM	
	A. Otoritas Hakim dalam Peradilan Islam .....	78
	B. Hak dan Syarat Seorang Hakim Dalam Peradilan Islam .....	92
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	103
	B. Saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		